

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN UNGGAH TUGAS AKHIR.....	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II	11
KERANGKA BERPIKIR	11
2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.1.1 Upaya Penerapan <i>Compulsory Licensing</i> di Negara Berkembang ...	11
2.1.2 Keuntungan dan Kelemahan Penerapan <i>Compulsory Licensing</i> di Negara Berkembang.....	15
2.2 Teori dan Konsep	20
2.2.1 Teori Neoliberal Institusionalisme.....	21
2.2.2 <i>Compulsory Licensing</i>	22
2.2.3 Institusi Internasional	24

2.2.4	Perjanjian Internasional.....	25
2.2.5	Interdependensi Kompleks.....	26
BAB III	29
METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1	Pendekatan Ilmiah	29
3.2	Metode Penelitian	29
3.3	Teknik Pengumpulan Data	30
3.4	Teknik Analisis Data	30
BAB IV	32
ANALISIS	32
4.1	Profil Kesehatan Indonesia	32
4.2	Proses Negosiasi <i>Compulsory Licensing</i> dalam WTO	33
4.2.1	Putaran Negosiasi Uruguay (1986-1994).....	35
4.2.2	Putaran Negosiasi Doha (2001-Sekarang)	36
4.3	Upaya Penerapan <i>Compulsory Licensing</i> di Indonesia	37
4.3.1	Adopsi Perjanjian Internasional ke Dalam Kebijakan Nasional	38
4.3.1.1	Perjanjian TRIPS dan Deklarasi Doha dari WTO	38
4.3.1.2	Daftar Obat-Obatan Esensial dari WHO	41
4.3.2	Kerja Sama Indonesia dengan Perusahaan Farmasi Multinasional ..	42
4.3.2.1	Penggunaan Paten Obat Antiretroviral Oleh Pemerintah ..	43
4.3.2.2	Impor dan Produksi Obat COVID-19	46
4.3.3	Kerja Sama Indonesia dengan Negara Lain dalam Transfer Teknologi Manufaktur Obat-Obatan	49
4.4	Dampak Upaya Kerja Sama Terhadap Kompleksitas Hubungan Luar Negeri Indonesia	51
BAB V	55
PENUTUP	55
5.1	Kesimpulan	55
5.2	Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN		

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrom</i>
API	: <i>Active Pharmaceutical Ingredient</i>
ARV	: Antiretroviral
AS	: Amerika Serikat
ASEAN	: Association of Southeast Asian Nations
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
COVID	: <i>Corona Virus Disease</i>
Ditjen HKI	: Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Interlektual
EML	: <i>Essential Medicines List</i>
FPMAJ	: Federation of Pharmaceutical Manufacturers' Associations of Japan
GPMI	: <i>G20 Global Partnership for Financial Inclusion</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
HKI	: Hak Kekayaan Intelektual
IJEPA	: <i>Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement</i>
INPI	: <i>Instituto Nacional de Propiedad Industrial</i>
MFN	: <i>Most-Favoured-Nation</i>
NATO	: North Atlantic Treaty Organization
NLEM	: <i>National List of Essential Medicines</i>
PT	: Perseroan Terbatas
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
SUS	: <i>Sistema Único de Saúde</i>

TRIPS : *Trade-Related Aspects of Intellectual Property Rights*
UU : Undang-Undang
WHO : World Health Organization
WIPO : World Intellectual Property Organization
WTO : World Trade Organization



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1: Proses Negosiasi <i>Compulsory Licensing</i> dalam WTO.....	34
Gambar 4.4: Grafik Persentase Kabupaten/Kota dengan Ketersediaan Obat Esensial Tahun 2021	45



DAFTAR TABEL

Tabel 4.2: **Daftar Penggunaan Paten Obat Antiretroviral Tahun 2004** 43

Tabel 4.3: **Daftar Penggunaan Paten Obat Antiretroviral Tahun 2012**..... 44



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	A-1
Lembar <i>Monitoring</i> Bimbingan	
LAMPIRAN B	B-1
Dokumen Deklarasi Doha	
LAMPIRAN C	C-1
Curriculum Vitae	
LAMPIRAN D	D-1
Uji Similaritas	

